

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Desa Tumpatan Nibung, Batang Kuis. Penelitian dilaksanakan Desember - April 2024. Pengumpulan data dimulai pada bulan Oktober 2023 – April 2024.

B. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan penelitian Potong Lintang (Cross Sectional) dimana variabel terikat dan variabel bebas diteliti, diukur dan dikumpulkan pada waktu yang bersamaan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh baduta pada usia 6-24 bulan berjumlah 223 anak baduta yang berdasarkan data dari Desa Tumpatan Nibung.

Sampel adalah bagian dari populasi. Penentuan besar sampel menggunakan rumus slovin dengan metode Simple Random Sampling dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N : Jumlah populasi

N : Besar sampel

D : tingkat penyimpangan yaitu 10% (0,1)

Perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{223}{1 + 223(0,1)^2}$$

$$n = \frac{223}{1 + 223 (0,01)}$$

$$n = \frac{223}{1 + 1,25}$$

$$n = \frac{223}{3,23}$$

$$n = 69,04$$

$$n = 69 \text{ orang}$$

Jadi besar sampel adalah sebesar 69 baduta. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara simple random sampling, yaitu penentuan sampel diambil dari populasi baduta dimana populasi baduta di Desa Tumpatan Nibung sebanyak 223 baduta lalu diambil secara acak sebanyak 69 sampel apabila ada sampel yang tidak bersedia atau tidak ada ditempat ketika sedang melangsungkan penelitian maka diambil lagi dari sisa populasi (sisa populasi tersebut sebanyak 156 orang) secara acak. Responden adalah orang yang mampu memberi respon atau jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam hal ini adalah ibu yang memiliki baduta.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data berupa recall dan FFQ ini akan dibantu oleh teman satu bimbingan saya agar meminimalisir waktu penelitian, data primer yang dikumpulkan meliputi:

1. Data primer

- a. Data identitas sampel meliputi: Nama (ibu dan baduta), jenis kelamin baduta, tanggal lahir baduta dan alamat ibu dan baduta.
- b. Data keanekaragaman pangan dan status gizi yang diperoleh dari responden dengan peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa formulir recall, buku foto makanan. Lamanya recall yang dilakukan sebanyak tiga hari secara tidak berturut-turut. Prosedur recall makanan pada responden sebagai berikut:

1. Peneliti menyiapkan formulir recall dengan buku foto makanan
 2. Responden (ibu) akan diminta untuk mengingat makanan apa saja yang dikonsumsi oleh baduta selama satu hari sebelumnya mulai dari bangun pagi hingga bangun pagi keesokan harinya lalu peneliti menuliskan makanan yang dikonsumsi ke dalam formulir recall.
 3. Responden akan ditanyakan jumlah makanan yang dikonsumsi dengan ukuran rumah tangga dan dibantu dengan buku foto makanan, lalu dikonversikan kedalam gram.
 4. Me-review kembali kelengkapan quick list bersama responden.
 5. Me-review kembali semua jawaban responden, barangkali responden lupa apa saja makanan yang dikonsumsi oleh baduta.
- c. Prosedur pengukuran berat badan menggunakan timbangan digital pada anak baduta yang sudah dapat berdiri dengan cara:
1. Mendatangi kerumah responden dengan menggunakan pakaian dinas beserta almamater.
 2. Perisapkan alat ukur yaitu timbangan dilantai dengan posisi rata.
 3. Lepaskan alas kaki yang dipake responden (baduta) yang ingin diukur.
 4. Berdiri tegak dengan sikap siap menghadap ke depan.
 5. Lalu membaca angka yang tertera ditimbangan dan menuliskannya kedalam formulir recall bagian berat badan yang telah disediakan.
- d. Prosedur pengukuran berat badan menggunakan timbangan digital pada anak baduta yang belum dapat berdiri
1. Mendatangi kerumah responden dengan menggunakan pakaian dinas dan almamater.
 2. Persiapkan alat ukur yaitu timbangan dilantai dengan posisi rata

3. Lepaskan alas kaki yang dipake responden (ibu dan baduta) yang ingin diukur
4. Berdiri tegak dengan sikap siap menghadap ke depan.
5. Lalu membaca angka yang tertera ditimbangan dan menuliskannya kedalam buku catatan.
6. Kemudian setelah ibu dan baduta ditimbang, anak diturunkan dan ibu ditimbang kembali untuk mendapatkan berat badan ibu.
7. Lalu setelah didapatkan berat badan ibu, kemudian hitung berat badan ibu dan anak baduta dengan berat badan ibu tanpa anak baduta dengan cara mengurangi berat badan yang didapatkan ibu beserta anak baduta dengan berat badan ibu.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh berupa gambaran lokasi penelitian yang meliputi letak geografis dan kependudukan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dari pihak kantor Desa Tumpatan Nibung berupa Data baduta yang ada di desa tersebut dan pengelompokan tiap-tiap dusun yang ada di Desa Tumpatan Nibung.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Keragaman Pangan

Data keragaman pangan yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan komputer untuk mengetahui keragaman pangan dengan kategori sebagai berikut: (Nirmala Sari & Ratnawati, 2018)

- a. Jika kurang dari 5 jenis pangan maka dikategorikan makanan yang dikonsumsi baduta tersebut tidak beragam
- b. Jika lebih dari 5 jenis pangan maka dikategorikan makanan yang dikonsumsi baduta beragam

b. Status gizi (BB/U)

Data berat badan menurut umur diperoleh menggunakan timbangan, setelah didapatkan data berat badan tersebut hasilnya dibandingkan dengan pengkategorian Permenkes No. 2 Tahun 2020 yaitu: (Permenkes No 2 Tahun 2020, 2020)

- a. Berat badan sangat kurang: <-3 SD
- b. Berat badan kurang: -3 SD sd <-2 SD
- c. Berat badan normal: -2 SD sd $+1$ SD
- d. Resiko berat badan lebih: $>+1$ SD

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian yaitu jenis kelamin, usia, keragaman pangan, zat gizi selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk menilai antara hubungan keragaman pangan dengan status gizi BB/U pada anak baduta di uji secara statistic dengan menggunakan uji *Korelasi pearson* untuk mengetahui hubungan dua variabel disimbolkan dengan r, nilai r berkisar antara -1 s/d 1. Untuk mengetahui keeratan hubungan dua variabel disimbolkan :

- 1) $r = 0,001 - 0,25$ = tidak ada hubungan/hubungan lemah
- 2) $r = 0,26 - 0,05$ = hubungan sedang
- 3) $r = 0,51 - 0,75$ = hubungan kuat
- 4) $r = 0,76 - 1,00$ = hubungan sangat kuat/sempurna